

FOTO PREWEDDING BALI DALAM PERKEMBANGAN INDUSTRI KREATIF

Agung Wijaya

Sekolah Tinggi Desain Bali
hunter.media.video@gmail.com

ABSTRACT

Photo prewedding or premarital photo is actually a photo of engagement that changes with the times. A prewedding photo of Bali, a photo that uses traditional Balinese costumes with certain customary rules and creations. Prewedding photos of Bali become a growing industrial facility. This helps the community in economic development in the Bali region in particular. In making prewedding photos it can involve many actors in art and tourism. This creative industry is expected to contribute to the economy, art development, and tourism in Bali.

Keyword : *Photo prewedding Bali, Creative Industry*

ABSTRAK

Foto prewedding atau foto pranikah sebenarnya adalah foto pertunangan yang berubah seiring dengan perkembangan zaman. Foto prewedding Bali yaitu foto yang mempergunakan kostum adat daerah Bali dengan kreasi dan aturan adat tertentu. Foto prewedding Bali menjadi sarana industri yang terus berkembang. Ini membantu masyarakat dalam perkembangan ekonomi khususnya di wilayah Bali. Dalam pembuatan foto prewedding bisa melibatkan banyak pelaku seni dan pariwisata. Industri kreatif ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ekonomi, perkembangan seni, dan pariwisata di Bali.

Kata kunci : Foto prewedding Bali, Industri Kreatif

PENDAHULUAN

Foto prewedding atau foto pranikah sebenarnya adalah foto pertunangan yang berubah seiring dengan perkembangan zaman. Foto prewedding dapat dibuat bebas mengikuti konsep atau tanpa konsep tertentu. Awal mula foto prewedding dimulai di negeri Cina di tahun 1990 namun jauh sebelum itu foto prewedding yang sebelumnya bergenre portrait sudah di terapkan di Eropa. Dewasa ini foto prewedding sudah menjadi keharusan di Bali sebelum pernikahan, dan terus berkembang dengan berbagai konsep dan tema. Foto prewedding Bali yaitu foto yang mempergunakan kostum adat daerah Bali dengan kreasi dan aturan adat tertentu. Sehingga dalam pembuatannya melibatkan tata rias, tata busana, tata gaya, fotografer hingga pencipta scenario atau *story telling*.

Pada dasarnya penciptaan foto prewedding Bali bertujuan untuk menunjukkan kepada publik bahwa sebuah pasangan memiliki kesiapan dalam pernikahan, lalu berkembang menjadi adu prestise di masyarakat. Namun dalam pandangan seni foto prewedding merupakan cermin ekspresi dari kedua pasangan dan sentuhan seni dari fotografer tersebut.

Banyak yang mengatakan foto prewedding tidak memiliki manfaat, itu karena kebanyakan mereka tidak melibatkan rasa dalam menilai karya. Namun ada juga yang hanya sekedar membuat foto prewedding demi mengikuti gaya masa kini. Di Bali foto prewedding mulai dipopulerkan tahun 1996. Fungsi dari foto sebenarnya hanya untuk prestise, namun fungsinya mulai berkembang, seperti untuk tanda pengenal pada kartu undangan, penanda dalam pernikahan, dan ekspresi diri pada pasangan.

Perkembangan dunia fotografi belum mencapai batasnya, foto prewedding Bali menjadi sarana industri yang terus berkembang. Ini membantu masyarakat dalam perkembangan ekonomi khususnya di wilayah Bali. Dalam pembuatan foto prewedding bisa melibatkan banyak pelaku seni dan pariwisata. Industri kreatif ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ekonomi, perkembangan seni, dan pariwisata di Bali. Penulisan ini diharapkan dapat membantu mengembangkan industri kreatif di Bali dan menjadikan seni sebagai garda terdepannya.

KAJIAN PUSTAKA

Fotografi

Fotografi merupakan proses seni pembuatan gambar pada sebuah bidang yang dipetakan dengan mempergunakan kamera yang disimpan pada memori (Nugroho R Amien, 2006). Dalam foto prewedding Bali, seorang fotografer dapat menciptakan karya dengan menggunakan berbagai jenis kamera. Disamping itu pengalaman fotografer dalam pemotretan model juga penting untuk mengatur pose dan interaksi terhadap model.

Foto Prewedding Bali

Foto prewedding Bali merupakan varian dari foto potret. Foto potret sendiri ternyata memiliki tradisi dari perkembangan piktorialisme dalam sejarah seni rupa. Keinginan manusia untuk mengabadikan dirinya baik secara fisik maupun bentuk imajinya (Soejono Soeprapto, 2006). Foto prewedding atau foto pranikah merupakan sebuah foto yang di ciptakan sebelum pernikahan berlangsung. Foto ini bertujuan untuk melengkapi sebuah pernikahan. Foto prewedding Bali berarti foto yang diciptakan dengan busana adat Bali. Foto prewedding ini mulai populer tahun 1996 di Bali dan terus berkembang. Saat ini foto prewedding Bali menjadi kebutuhan primer saat pernikahan dan menjadi acuan dalam industri fashion di Bali.

Industri Kreatif

Industri kreatif adalah industri yang mengandalkan keterampilan, talenta dan kreativitas yang berpotensi dalam meningkatkan kesejahteraan. Industri kreatif di Bali sedang mengalami perkembangan, dapat dilihat dari pelaku usaha yang mengandalkan keterampilan dalam pembuatan karya seni. Industri kreatif mempunyai ciri-ciri keunggulan pada sisi kreativitas dalam menghasilkan berbagai desain kreatif yang melekat pada produk barang atau jasa yang dihasilkan (Howkins : 2001).

METODE PENELITIAN

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini dilakukan melalui wawancara dengan beberapa audience (ahli) yang membidangi foto prewedding. Pengumpulan data juga dengan mencari varian prewedding Bali dan melakukan analisis.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang berupa deskripsi mendalam tentang data foto prewedding yang diambil saat ini yang akan dikupas dengan keilmuan seni dan kebutuhan ekonomi. Kata kualitatif menyiratkan penekanan pada proses dan makna yang tidak dikaji secara ketat atau belum diukur dari sisi kualitas, jumlah, intensitas, atau frekuensinya. Dengan demikian peneliti dapat melihat dasar dari foto prewedding tersebut. (Noor : 33).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Awal Pengkajian

Perkembangan foto prewedding bermula pada saat bertemunya teknologi dan budaya. Tahun 2000 foto prewedding menjadi kebutuhan utama. Namun foto

prewedding Bali ini untuk pertama kali diciptakan oleh Anom Manik Agung tahun 1996. Perjalanan perkembangan foto prewedding ini dimulai dari sebuah pertentangan, foto prewedding dianggap tabu atau pamali oleh sebagian kalangan pada saat itu karena menampilkan foto baju pernikahan sebelum upacara pernikahan.

Namun Anom Manik dan kakaknya Anom Mayun tetap berjuang untuk menciptakan sebuah karya baru dengan menabrak anggapan masyarakat. Sehingga saat ini foto prewedding Bali menjadi populer di kalangan masyarakat Bali dan menjadi industri kreatif. Industri kreatif disini merupakan sebuah industri yang mengembangkan kreatifitas. Industri ini harus terus menemukan ide-ide baru agar tidak menjadi membosankan atau mati.

Dengan perbedaan karya foto prewedding di setiap pelaku industri kreatif, ini bisa memberikan warna pada setiap pengembangan karya dan masyarakat menjadi lebih bergairah dalam pembuatan foto prewedding. Saat ini perkembangan foto prewedding sudah mulai terlihat cabang-cabangnya, akan di jelaskan pada perkembangan Foto Prewedding.

Perkembangan Foto Prewedding

Perkembangan foto prewedding Bali setiap tahun terus berubah, beberapa unsur yang mengubah tren foto prewedding Bali diantaranya; pose, jenis pakaian adat, lokasi, warna, tema dan komposisi. Perkembangan ini juga dipengaruhi oleh prewedding luar Bali. Pada dasarnya mengikuti tren di luar Bali namun tidak semua yang ada diluar Bali cocok untuk prewedding Bali.

Perkembangan pose dari dulu hingga saat ini dapat dilihat pada foto tahun 2000an oleh Anom Manik Agung.



Gambar 1. Foto Prewedding oleh Anom Manik Agung
sumber : instagram.com

Pose ada saat itu masih tersenyum menghadap kamera, beberapa menempatkannya statis dan menempatkan unsur kebahagiaan memelai dalam foto tersebut. Ini merupakan dasar dari pengembangan foto prewedding saat ini. Bisa dikatakan ini pose wajib.



Gambar 2. Foto Prewedding oleh Anom Manik Agung
sumber : instagram.com

Perubahan foto prewedding Bali mulai dikatakan berani dengan menempatkan unsur-unsur pendukung dan komposisinya mulai berbeda. Foto diatas lebih dinamis, pakaian yang mulai lebih santai dengan lokasi yang berbeda. Ini merupakan sebuah perkembangan yang juga dipengaruhi unsur luar Bali. Penciptaan sebuah karya foto prewedding pada dasarnya bebas, namun juga disesuaikan dengan pakaian.



Gambar 3. Foto Prewedding oleh Agung Wijaya **Gambar 4.** Foto Prewedding oleh Teja Kusuma Yudha
sumber : instagram.com

Foto prewedding terus bereksplorasi hingga terjadi perubahan warna dan pose maupun cerita dari foto tersebut. Hal ini membuat pasar prewedding Bali mulai bergairah. Perkembangan ini juga berawal dari keberanian desain fashion pengembangan pakaian adat Bali, hingga pengembangan cerita (*Story*).



Gambar 5. Foto Prewedding oleh Gamma 1930, Gambar 6. Foto Prewedding oleh Agung Wijaya
sumber : instagram.com

Perkembangan foto prewedding mengarah kepada komposisi, focus interest yang akan menyimpulkan suatu cerita dari foto prewedding tersebut. Perkembangan foto prewedding memberikan dampak yang signifikan terhadap budaya, seni, pariwisata dan ekonomi. Dari pendapat masing-masing fotografer yang menggeluti bidang foto prewedding ini, mereka tidak terlalu berpatokan pada bagaimana karya itu akan dibuat, namun perkembangan itu merupakan buah keinginan untuk menemukan sesuatu yang baru. Konsep yang di usulkan pada klien juga sudah dibicarakan sebelumnya, karena karya fotografi prewedding merupakan kombinasi dari klien, salon dan fotografer.



Gambar 7. Foto Prewedding oleh Teja Kusuma Yudha, Gambar 8. Foto Prewedding oleh Agung Wijaya
sumber : instagram.com

Perkembangan teknologi mempengaruhi perkembangan foto prewedding tersebut. Foto diatas menggunakan teknologi drone yang mudah didapatkan saat ini. Perkembangan teknologi memberikan bentuk baru dari foto prewedding Bali namun tidak meninggalkan unsur dari budaya Bali.

Pengembangan budaya tercermin dari pakaian yang di modifikasi, bentuk dari pakaian yang digunakan juga ada istilahnya seperti adat modifikasi, adat Bali kuno, dan adat ringan. Pengembangan dari segi pariwisata berupa lokasi yang menjadi trend untuk foto prewedding. Lokasi ini menjadi ramai dikunjungi untuk foto-foto prewedding, seperti Museum Bali, Puri Lagoon, Art centre dan lainnya. Ini memberikan dampak ekonomi bagi pengelola lokasi tersebut.

PENUTUP

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan diatas, foto prewedding Bali merupakan sebuah industri kreatif yang mempengaruhi kebudayaan Bali, pariwisata dan seni. Foto prewedding Bali harus terus berkembang demi mempertahankan perkembangan tersebut dan diharapkan bisa menjadi kiblat fashion Bali. Foto prewedding ini merupakan kolaborasi karya dari media rekam dan fashion yang berarti pengembangannya harus melalui beberapa seniman tersebut. Melalui pengkajian ini diharapkan perkembangan prewedding Bali terus berlanjut menjadi lebih baik tanpa meninggalkan adat dan budaya Bali.

REFERENSI

Howkins, John. 2001. *The Creative Ekonomi : How People Make Money from Ideas*, Penguin Global

Juliansyah Noor. 2011. *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta : Kencana.

Nugroho, Amien R. 2006. *Kamus Fotografi*. Yogyakarta : Andi Yogyakarta.

Soedjono, Soeprpto. 2006. *Pot-Pourri Fotografi*. Jakarta : Universitas Trisakti.

[@anommanikagung](http://www.instagram.com)

[@pixeliciousbali](http://www.instagram.com)

[@widemapicture](http://www.instagram.com)

[@gamaphoto1930](http://www.instagram.com)